PROBLEMATIKA *TAJDID* NIKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANYIPATAN

SKRIPSI

OLEH
SAFIRA DIAH NUR SAFUTRI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021 H/1443 M

PROBLEMATIKA *TAJDID* NIKAH DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PANYIPATAN

SKRIPSI
Diajukan kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum

Oleh :
Safira Diah Nur Safutri
170101010382

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSYIYYAH)
BANJARMASIN
2021 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Safira Diah Nur Safutri
NIM	: 170101010382
Tempat/Tgl.Lahir	: Tanah Laut, 01 Maret 1999
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin,15 November 2021
Yang membuat pernyataan



Safira Diah Nur Safutri

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	Problematika *Tajdīd* Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyipatan
Ditulis oleh	:	Safira Diah Nur Safutri
NIM	:	170101010382
Fakultas	:	Syariah
Program	:	Strata Satu (S-1)
Program Studi	:	Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik	:	2021/2022
Tempat dan tanggal lahir	:	Tanah Laut, 01 Maret 1999
Alamat	:	Desa Batu Mulya RW 06 RT 14 Kecamatan Panyipatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuainya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 15 November 2021

Pembimbing I,

Dra. Hj. Nadiyah, MH
NIP. 19630721 199001 2 001

Pembimbing II,

Rahman Helmi, S.Ag, MSI
NIP. 19730111 200312 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 19670327 199203 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Problematika *Tajdīd* Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyipatan". Ditulis oleh Safira Diah Nur Safutri, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 November 2021

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat : **A (81,9)**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. H. Jalaluddin, M.Hum
NIP. 19661126 199102 1 002

Tim Penguji

NO	Nama	Tanda Tangan
1	Dra. Hj. Nadiyah, MH (Ketua)	
2	Dr. Mujiborrahman, M.A. (Anggota)	
3	Rahman Helmi, S.Ag., MSI (Anggota)	
4	Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.HK. (Anggota)	

ABSTRAK

Safira Diah Nur Safutri. 2021. *Problematika Tajdīd Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyipatan.* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing : (I) Dra. Hj. Nadiyah, MHI., (II) Rahman Helmi, S.Ag., M.SI.

Kata Kunci: Problematika, *Tajdīd* Nikah, Kantor Urusan Agama

Pada kasus yang terjadi di KUA Kecamatan Panyipatan adalah adanya pasangan pernikahan siri yang diarahkan oleh kepala KUA untuk melakukan *tajdīd* nikah yaitu bagi pasangan nikah siri. Ditemukan beberapa permasalahan bahwa ternyata KUA tidak hanya mengarahkan untuk tajdid nikah bagi nikah siri biasa saja, tetapi bahkan juga mengarahkan untuk *tajdīd* nikah bagi pasangan nikah siri yang ingin bercerai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *tajdīd* nikah yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Panyipatan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *tajdīd* nikah di KUA Kecamatan Panyipatan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan hukum sosiologis. Untuk pengumpulan data-data akurat saat penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara. Teknik pengolahan data ialah dengan editing, klasifikasi, dan kesimpulan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa problematika *tajdīd* nikah di KUA Kecamatan Panyipatan ada beberapa hal, diantaranya tajdid nikah bagi pasangan yang tidak memiliki anak sedangkan pasangan yang tidak memiliki anak diarahkan untuk isbat nikah. Permasalahan lainnya tajdid nikah bagi pasangan nikah siri yang rukun dan syaratnya tidak terpenuhi tetapi ingin bercerai diarahkan untuk tajdid kemudian bercerai di Pengadilan Agama. Begitu pula bagi pasangan nikah siri yang ingin bercerai KUA juga mengarahkan untuk tajdid nikah kemudian bercerai di Pengadilan Agama. Faktor yang menyebabkan terjadinya tajdid nikah sendiri ada dua, yakni kebiasaan masyarakat untuk menikah secara siri dan arahan dari KUA untuk melakukan tajdid nikah.

MOTTO

"When you car't get your idea on one way, get it on another way"

Orang yang berhati-hati akan berhasil mendapatkan keinginginannya sedangkan orang yang terburu-buru mungkin akan jatuh tergelincir

(Safira Diah)

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur ku sembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan serta kemudahansehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Dengan segala kerendahan hati dan segenap rasa hormat, ku persembahkan karya sedeharna dan biasa tapi penuh makna ini untuk orang istimewa yang telah banyak menginspirasi ku:

Bapak dan Ibu tercinta yakni Bapak Mat Soleh dan Ibu Sumarliyah dan kakak-kakak saya tersayang, terimakasih atas doa-doa dan dukungan yang tiada henti diberikan kepadaku, serta terimakasih sudah memberikan semangat, nasehat dan pengorbanan yang tak terhingga untukku.

Terimakasih kepada saudaraku tercinta M. Safri Tamam, S.Kom yang telah menyempatkan waktu untuk membantu pembuatan skripsi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. **Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żа	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ى	Ya`	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta`aqqidin
عدة	Ditulis	`iddah

3. Ta`marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukanbagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali apabila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliyā‘

b) Apabila ta` marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul-fitri

4. Vokal Pendek

ـِـ	Kasrah	Ditulis	*I*
ـَـ	Fathah	Ditulis	A
ـُـ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif - جاهلية	Ditulis	ā – jāhiliyyah
2	Fathah + ya`mati - يسعى	Ditulis	ā – yas`ā
3	Kasrah + ya`mati - كريم	Ditulis	ī – karīm
4	Dammah + wawu mati - فروض	Ditulis	ū – furūd

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya` mati - بينكم	Ditulis	al- *Bainakum*
2	Fathah + wawu mati - قول	Ditulis	au- *Qaulun*

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a`antum
أعدت	Ditulis	u`iddat

لئن شكرتم	Ditulis	la`in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القرآن	Ditulis	al-Qur`ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd atau Zawil furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah atau ahlusunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا ومولا نا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan harunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselelaikan. Shalawat seta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Problematika *Tajdīd* Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyipatan", sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Jalaludin, M.Hum, Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dra. Hj. Wahidah, MHI, selaku ketua program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasir Banjarmasin.

3. Dra. Hj. Nadiyah, MHI, selaku dosen pembimbing pertama, dan Rahman Helmi, S.Ag, M.SI selaku dosen pembimbing kedua.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan ibu tenaga Kependidikan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
6. Ibu dan Bapakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah Swt., memberikan segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengahapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazarah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 29 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

PERSETUJUAN ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PERSEMBAHAN ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

BAB I **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Oprasional 7
F. Kajian Pustaka 8
G. Sitematika Penulisan 12

BAB II 14
A. Konstruksi Hukum Pernikahan di Indonesia 14
1. Pengertian Pernikahan 14
2. Dasar Hukum Pernikahan 16
3. Rukun dan Syarat Pernikahan 17
4. Pencatatan Pernikahan 18
5. Aspek Maslahat Pencatatan Perkawinan 19
6. Akibat Hukum Pernikahan Tidak di Catat 20
B. *Tajdid* Nikah 22
1. Pengertian *Tajdīd* Nikah 22

2. Tujuan *Tajdīd* Nikah 24
3. Ketentuan *Tajdīd* Nikah dalam Fikih 24
4. Ketentuan *Tajdīd* Nikah dalam Hukum Perkawinan di Indonesia 26

BAB III 27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 27
B. Subjek dan Objek Penelitian 28
C. Lokasi Penelitian 28
D. Data dan Sumber Data 29
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 30
G. Tahapan Penelitian 31

BAB IV 33
A. Laporan Hasil Penelitian 33
B. Analisis Data 42
1. Problematika Pelaksanaan *Tajdīd* Nikah di KUA Kecamatan Panyipatan 42
2. Faktor Terjadinya *Tajdīd* Nikah di KUA Kecamatan Panyipatan 51

BAB V 56
A. Simpulan 56
B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN 62

RIWAYAT HIDUP 81